

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya mengambil referensi dari beberapa peneliti terdahulu untuk menentukan teori yang digunakan sehingga dapat mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat keterkaitan tentang persamaan ataupun perbedaan dalam objek penelitian.

1. Erfan Effendi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Kualitas pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit sebagai Variabel independen. Sampel yang digunakan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erfan dan Ridho (2021) menunjukkan *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit sedangkan Reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti sebelumnya dan yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen *audit tenure* dan ukuran perusahaan
- b. Kesamaan teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan yang sekarang yaitu menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure* dan *fee* audit.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan sampel perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Dewi et al. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, *audit tenure*, *time budget pressure*, dan *fee* audit terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan *audit tenure*, *time budget pressure*, dan *fee* audit sebagai Variabel independen. Sampel yang digunakan adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2020) menunjukkan bahwa

pengalaman auditor, audit *tenure*, *time budget pressure* dan *fee* audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang dipakai peneliti sebelumnya dan yang sekarang adalah menggunakan variabel independen audit *tenure*, *time budget pressure* dan *fee* audit.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada sampel yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan Kantor Akuntan Publik di Bali sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Perbedaan pada teknik analisis yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan audit *tenure*, *time budget pressure* dan *fee* audit sedangkan peneliti sekarang menggunakan audit *tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure* dan *fee* audit.

3. **Agustini et al. (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee* audit, audit *tenure* dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan *fee* audit, audit

tenure dan rotasi audit sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang terdiri dari 45 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan aplikasi program SPSS 21. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri dan Dian (2020) menunjukkan bahwa *fee* audit, audit *tenure* dan rotasi audit secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang ialah memakai variabel independen *audit tenure* dan *fee audit*.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang yaitu analisis regresi logistik

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan *fee audit*, *audit tenure* dan rotasi audit sedangkan penelitian sekarang menggunakan *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure* dan *fee audit*.

4. Krisdayanti et al. (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika profesi, tekanan anggaran waktu, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan etika profesi, tekanan anggaran waktu, dan skeptisisme profesional sebagai variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program PLS. Sampel yang digunakan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti dkk. (2020) menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, tekanan anggaran waktu dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu variabel tekanan anggaran waktu.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu yaitu tekanan anggaran waktu, etika profesi dan skeptisisme.

- c. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu yaitu PLS sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

5. **Rinanda & Nurbatiti (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi dan apakah ada hubungan secara simultan antara *audit tenure*, *fee audit*, ukuran KAP dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara audit tenure terhadap kualitas audit, fee audit terhadap kualitas audit, ukuran KAP terhadap kualitas audit, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan audit tenure, fee audit, ukuran KAP dan spesialisasi auditor sebagai variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 24. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinanda & Nurbatiti (2018) menunjukkan bahwa *audit tenure*, *fee audit*, ukuran kantor akuntan publik dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang yaitu *audit tenure* dan *fee audit*.

- b. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti sebelumnya dan peneniti sekarang yaitu analisis regresi logistic.
- c. Persamaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *audit tenure*, *fee audit*, ukuran kantor akuntan publik dan spesialisasi auditor sedangkan peneliti sekarang menggunakan *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure* dan *fee audit*.

6. Oyedokun (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara atribut kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Nigeria. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, *audite tenure*, *fee audit* sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan di Nigeia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Godwin *et. al.* (2018) menunjukkan perusahaan barang industri tidak boleh mengandalkan biaya audit yang dibayarkan kepada auditor sebagai jaminan kualitas audit mereka karena biaya audit berkontribusi negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Meskipun *Audit Tenure* dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pelaporan keuangan memiliki dampak yang tidak signifikan secara statistik sehingga perusahaan tidak boleh terlalu menekankan masa jabatan auditor sebagai jaminan

kualitas audit. Perusahaan juga dapat secara wajar mempertimbangkan ukuran perusahaan saat mempekerjakan mitra audit karena memiliki dampak signifikan pada kualitas audit mereka, meskipun tidak terlalu kuat.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, audit *tenure*, *fee* audit.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah regresi sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan di Nigeria, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah regresi sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan di Swedia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan

- c. perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- d. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan audit tenure, ukuran perusahaan klien, dan *fee* audit. sedangkan peneliti sekarang menggunakan *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure* dan *fee audit*.

7. Hadi & Handojo (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran KAP, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan sebagai variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan ukuran KAP, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terlisting di BEI. Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian Florian dan Irwanto (2017) menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran KAP, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur yang terlisting di BEI.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel dipakai oleh peneliti sebelumnya ialah mempengaruhi ukuran KAP, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan sedangkan peneliti sekarang menggunakan *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure*, dan *fee audit*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu yaitu regresi berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

8. Türel et al. (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara masa kerja perusahaan audit dan kualitas audit di Turki. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas audit sebagai variabel dependen dan *audit tenure* sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan di Turki. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian Ahmet Türel *et.al.* (2017). menunjukkan bahwa kualitas audit tidak

memburuk dengan masa kerja perusahaan audit atau kualitas audit meningkat ketika sebuah perusahaan audit baru dipertahankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen *audit tenure*.
- b. Persamaan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan di Turki, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *audit tenure* sedangkan peneliti sekarang menggunakan *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure* dan *fee audit*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tahun	Penelitian	Variabel Y	Variabel X			
			<i>Audit Tenure</i>	Ukuran perusahaan	<i>Time Budget Pressure</i>	<i>Fee Audit</i>
2021	Erfan Effendi	li- tas A nd	TB	TB		

2020	Dewi et.al.		B		B	B
2020	Tri dan Dian		TB			TB
2020	Krisdayanti dkk.				TB	
2018	Rinanda dan Nurbatiti		B			B
2018	Oyedokun		TB	B		B-
2017	Hadi dan Handoyo			TB		
2017	Turel et.al.		TB			

2.2 Landasan Teori

Dalam suatu riset pasti tidak terlepas dari hal-hal yang saling berkaitan, yang dapat menunjang pembuatan suatu laporan, dibutuhkan teori-teori yang ada kaitannya dengan kasus serta ruang lingkup ulasan untuk landasan dalam pembuatan sesuatu laporan riset. Teori utama yang dipakai merupakan teori keagenan. Teori tersebut digunakan sebab dalam permasalahan kualitas audit ada ikatan yang erat antara principal serta agen yang mempunyai benturan kepentingan.

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal.

Agen serta prinsipal mempunyai kepentingan individual yang akan dicapai setiap pihak, demi kepentingan pribadinya agen cenderung berperan mengambil kebijakan yang hanya berorientasi pada kesejahteraan agen yang lebih besar sehingga informasi seimbang yang diinginkan sulit diraih, dan inilah yang disebut dengan *agency problem* (Lee & Sukartha, 2017). Bila manajemen mengetahui terkait data internal perusahaan lebih banyak serta lebih lengkap dibanding pengetahuan prinsipal yang hanya menyerap sedikit data secara eksternal bersumber pada laporan keuangan yang dibuat manajemen, sehingga terjadi ketidakseimbangan data dimana ini ialah elemen ataupun bagian dari teori keagenan sebagai masalah agensi (Michael & Rohman, 2017).

Teori keagenan dapat memberikan solusi untuk agen dan prinsipal dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang bersifat independen yaitu auditor sehingga dapat meniadakan ketidakseimbangan informasi. Auditor independen berfungsi sebagai perantara dalam meningkatkan keyakinan prinsipal terhadap agen berkaitan dengan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dengan menyampaikan opini audit. Hubungan teori *agency* dengan kualitas audit yaitu teori ini sebagai penengah untuk mengetahui hubungan antara agen dan prinsipal yang mana pemegang saham dapat mengontrol manajemennya agar manajemen bekerja tidak hanya untuk mendapatkan bonus saja, tetapi juga untuk memenuhi keinginan pemegang saham. Keinginan pemegang saham yaitu mendapatkan keuntungan dari laporan yang baik dan kualitas audit yang baik, karena jika laporan keuangan perusahaan maka harga saham naik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

2.2.2 Teori Atribusi

Teori yang dikemukakan oleh Harold Kelley (1972-1973) menjelaskan bagaimana orang menarik kesimpulan apa yang menjadi sebab orang memutuskan untuk berbuat dengan cara tertentu. Menurut Robbin (2017) teori atribut menjelaskan apabila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba mengetahui apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal merupakan kendali dari pribadi individu itu sendiri. Sedangkan perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal berhubungan dengan situasi atau lingkungan yang memaksa individu melakukan tindakan tertentu seperti tekanan.

Perilaku auditor dalam memberikan penilaian dapat berubah sesuai dengan pengaruh yang mereka dapatkan apabila mereka tidak dapat mengendalikan diri sendiri. Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menjelaskan faktor eksternal, yaitu *time budget pressure* dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi penilaian yang akan dikeluarkan auditor.

2.2.3 Kualitas Audit (Y)

Indra Bastian (2014:186) mengatakan kualitas audit merupakan kegiatan yang awalnya melakukan perencanaan lebih dahulu sebelum melakukan pemeriksaan dengan keahlian serta kecermatan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaannya.

Amir Abadi Jusuf (2017:50) mengatakan kualitas audit adalah memastikan bahwa dalam melakukan audit standar *auditing* yang berlaku harus diikuti,

prosedur pengendalian kualitas audit diterapkan Kantor Akuntan Publik untuk memenuhi standar-standar pada tiap penugasan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016) mengatakan suatu audit yang dilaksanakan auditor dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila memenuhi standar auditing serta standar pengendalian mutu.

2.2.4 Audit Tenure (X_1)

Junaidi dan Jogiyanto (2010) mengatakan *audit tenure* merupakan seberapa lama hubungan antara klien dan auditor yang ditentukan dengan jumlah tahun.

Carey dan Simnett (2006) mengartikan bahwa *audit tenure* merupakan seberapa lama seorang auditor melaksanakan audit di perusahaan klien dimana hal tersebut ditunjukkan dalam hitungan tahun.

Deis dan Giroux (1992) mengatakan *audit tenure* merupakan jangka waktu auditor dalam melaksanakan pemeriksaan pada satu perusahaan, unit usaha, maupun instansi.

2.2.5 Ukuran Perusahaan Klien (X_2)

Menurut Panjaitan (2004: 45) ukuran perusahaan yaitu skala besar kecilnya suatu perusahaan menurut beberapa cara, antara lain total *asset*, penjualan, *log size*, kapitalisasi pasar, nilai pasar saham, dan lain-lain yang berkorelasi tinggi. Semakin besar nilai lain total *asset*, penjualan, *log size*, kapitalisasi pasar, nilai pasar saham maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Menurut Yusuf dan Soraya (2004) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yaitu besaran asset yang dimiliki perusahaan, dilihat dari logaritma *natural* total *asset*.

Menurut Ferry dan Jones (dalam Sujianto, 2001) mengatakan ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total asset, jumlah penjualan, rata-rata total *asset*, rata-rata total penjualan.

2.2.6 Time Budget Pressure (X₃)

Menurut Nirmala dan Cahyonowati (2013), *Time Budget Pressure* yaitu kondisi dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi pada anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku.

Menurut Rahayu dan Suhayati (2010), *Time budget pressure* yaitu suatu audit disusun dengan memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap dalam program audit untuk berbagai tingkat auditor dan menjumlahkan prediksi tersebut, yaitu dengan mengestimasi jumlah jam yang dibutuhkan oleh setiap level staf dan mengestimasi *out of pocket cost*. Indikator *Time Budget Pressure*.

Menurut Herningsih (2006), *Time budget pressure* yaitu kondisi dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat.

2.2.7 Fee Audit (X⁴)

Menurut Mulyadi (2009:63) *fee audit* yaitu *fee* yang diterima akuntan publik setelah melakukan jasa audit.

Menurut Iskak (1997) *Fee* audit yaitu besarnya bayaran yang diberikan klien kepada KAP atas jasa yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Menurut Deangelo (1981) *fee* audit yaitu sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh pemakai jasa auditor eksternal, sehingga besarnya *fee* yang merupakan pendapatan bagi Kantor Akuntan Publik tergantung seberapa kompleks dan luasnya cakupan audit serta reputasi KAP tersebut di masyarakat, pemerintah maupun investor.

2.3 Pengaruh Variabel X Terhadap Y

2.3.1 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Audit tenure merupakan jangka waktu suatu hubungan auditor dengan kliennya. Hubungan yang terlalu lama antara auditor dan kliennya dianggap dapat mengurangi independensi dan objektivitas auditor. Berdasarkan teori keagenan, auditor berfungsi selaku pihak independen dalam menanggulangi permasalahan benturan kepentingan (*conflict of interest*) antara agen serta prinsipal, tetapi manajemen yang mempunyai kepentingan imbal jasa serta kompensasi ikut dengan auditor dalam ikatan pekerjaan yang lama. Jika masa perikatan semakin lama, maka akan tercipta keakraban emosional antara auditor dan klien. Dewi et.al. (2020)

menunjukkan bahwa masa perikatan audit berpengaruh terhadap kualitas audit dimana masa perikatan dapat berdampak pada hubungan emosional auditor dengan klien, fee, independensi, kompetensi dan lainnya. Kemudian penelitian Rinandan dan Njrbatiti (2018) menunjukkan *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Lamanya masa perikatan audit seharusnya Kantor Akuntan Publik lebih mengerti kondisi perusahaan klien sehingga tahu jika klien ingin memanipulasi laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit

Ukuran perusahaan klien merupakan skala besar kecilnya suatu entitas berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Penelitian Choi et al. (2010) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh positif pada kualitas audit, semakin besar perusahaan maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki kompleksitas bisnis serta operasionalnya sehingga pengguna laporan keuangan akan sulit mendeteksi manipulasi, kemungkinan auditor mendeteksi manipulasi laba juga akan berkurang, maka dari itu ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Andreas dkk. (2018) pada penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perusahaan yang besar karena kompleksitas operasi dan peningkatan pemisahan antara manajemen dan pemegang saham sangat memerlukan KAP untuk mengurangi agensi teori. Jumlah konflik agensi yang meningkat menyebabkan permintaan un-

tuk membedakan kualitas auditor juga meningkat. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar pastinya akan lebih memilih menggunakan jasa KAP berukuran besar untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

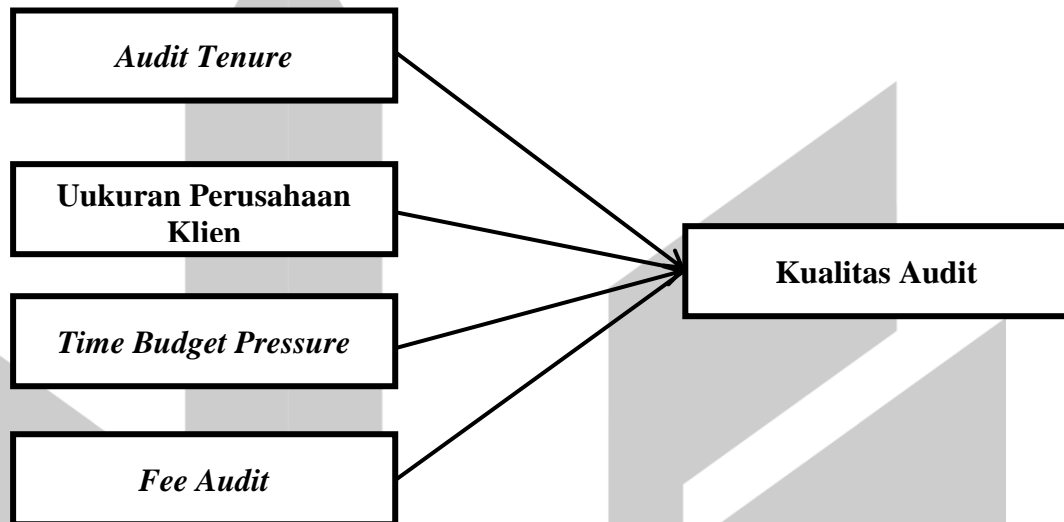
2.3.3 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Time Budget Pressure yaitu kondisi auditor harus melakukan efisiensi waktu yang telah ditentukan. Ketika auditor bekerja dalam tekanan akan menyebabkan kurang teliti dalam bekerja sehingga akan berpengaruh pada kualitas yang dihasilkan. Suwantari dan Adi (2020) *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor dikatakan berkualitas jika mampu mengalokasikan waktunya dengan baik dalam melakukan tugas auditnya sesuai dengan waktu yang dianggarkan. Menurut hasil penelitian Dewi et.al. (2020) *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* menjadi tekanan yang muncul karena adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan. *Time budget pressure* dapat menimbulkan perilaku yang nantinya akan berdampak pada kualitas audit. Didukung dengan teori atribusi yang mengatakan bahwa faktor eksternal berhubungan dengan situasi atau lingkungan yang memaksa individu melakukan tindakan tertentu. Semakin banyak *pressure* yang dialami oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit maka akan semakin buruk penilaian yang dikeluarkan karena auditor dalam keadaan terburu-buru dalam mengeluarkan penilaian.

2.3.4 Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit

Fee Audit merupakan biaya yang dibebankan kepada klien atas jasa audit yang telah digunakan. Menurut Rinanda dan Nurbatiti (2018) *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Besarnya imbalan yang akan diberikan klien kepada auditor tergantung dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki auditor, serta tarif jasa yang dikenakan oleh auditor tersebut. Menurut penelitian Dewi et.al. (2020) *fee audit* berpengaruh pada kualitas audit, dimana KAP tidak diperbolehkan memperoleh klien dengan memberikan penawaran *fee* karena dapat menurunkan independensi auditor. Dihubungkan dengan teori agensi dimana untuk mengatasi masalah keagenan diperlukan auditor yang independen serta untuk mewujudkan audit yang berkualitas juga memerlukan auditor yang independen dan kompeten. Independensi auditor dapat dipengaruhi oleh *fee audit* yang diperoleh, jika perusahaan menginginkan kualitas audit yang tinggi maka harus membayar *fee audit* yang tinggi pula.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit

H₂ : Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap kualitas audit

H₃ : *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit

H₄ : *Fee Audit* berpengaruh terhadap kualitas audit